

PENGARUH *SELF AFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DASAR MAHASISWA PGMI STAI DARUL ULUM KANDANGAN

Nor Asyriah^{1)*}, Nurul Fauziah²⁾, Desy Terianti³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Darul Ulum Kandangan

*asyriah.nor@gmail.com

Abstract

Mathematics as one part of the disciplines studied at every level of education. The learning process will occur effectively if all internal factors and external factors are regarded by the teacher. One of the internal factors is self-efficacy which includes task difficulties, anxiety, stress, strength and belief overcoming. This study aims to determine whether self-efficacy affects basic mathematics learning achievement for the third semester students PGMI of STAI Darul Ulum Kandangan for the academic year 2020/2021. This research is a correlational research with a quantitative approach. The data collection instrument used was a self-efficacy questionnaire, the final grades of basic mathematics courses obtained through documents and interview guidelines. The analytical technique used is descriptive statistical analysis (simple correlation coefficient). The sample taken was 40 students of PGMI STAI Darul Ulum Kandangan. The results of the analysis based on the product moment analysis test stated that there was no significant effect of self-efficacy on the basic mathematics learning achievement the third semester students PGMI of STAI Darul Ulum Kandangan for the academic year 2020/2021. the result showed that the t value was 0.726 at the 5% significance level and the t. table was 2.021. because student self-efficacy is effected by other factors, namely online learning.

Keywords: *Self Efficacy, learning achievement, basic mathematic, PGMI*

Abstrak

Matematika sebagai salah satu bagian dari disiplin ilmu yang dipelajari dalam setiap jenjang pendidikan. Proses belajar dapat terjadi secara efektif apabila semua faktor internal (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (di luar diri siswa) diperhatikan oleh guru. Salah satu faktor internal yaitu *self efficacy* yang memuat kesulitan tugas, menangani sumber cemas, stres, kekuatan dan keyakinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika dasar mahasiswa PGMI semester ganjil STAI Darul Ulum Kandangan tahun akademik 2020/2021. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket *self efficacy*, nilai akhir mata kuliah matematika dasar yang diperoleh melalui dokumen serta pedoman wawancara, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran angket, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif (koefisien korelasi sederhana). Sampel yang diambil adalah mahasiswa PGMI semester 3 tahun 2020/2021 yang berjumlah 40 orang dari keseluruhan mahasiswa PGMI STAI Darul Ulum Kandangan yang berjumlah 147 orang. Hasil analisis berdasarkan uji analisis *product moment* menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika dasar mahasiswa PGMI semester ganjil STAI Darul Ulum Kandangan tahun akademik 2020/2021 dengan diperoleh

bahwa nilai t_{hitung} 0,726 pada taraf signifikansi 5% dan t_{tabel} 2,021 karena *self efficacy* mahasiswa dipengaruhi oleh faktor lain yaitu pembelajaran daring.

Kata Kunci: *Self Efficacy*, Hasil Belajar, Matematika Dasar, PGMI

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dalam hidup kita. Banyak hal disekitar kita yang selalu berhubungan dengan matematika, mencari nomor rumah seseorang, menelepon, jual beli barang, menukar uang, mengukur jarak dan waktu, dan masih banyak lagi. Oleh karena ilmu ini sedemikian penting, maka konsep dasar matematika yang benar yang diajarkan kepada seorang anak haruslah benar dan kuat. Paling tidak hitungan dasar yang melibatkan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian harus dikuasai dengan sempurna. Setiap orang, siapapun dia, pasti bersentuhan dengan salah satu konsep di atas dalam kesehariannya (Setyono, 2007; Shadiq, 2014).

Orang akan dapat belajar untuk mengatur jalan pemikirannya dan sekaligus belajar menambah kependaiannya dengan belajar menguasai matematika. Dengan kata lain, belajar matematika sama halnya dengan belajar logika, karena kedudukan matematika dalam ilmu pengetahuan adalah sebagai ilmu dasar atau ilmu alat. Sehingga, untuk dapat berkecimpung di dunia sains, teknologi, atau disiplin ilmu lainnya, langkah awal yang harus ditempuh adalah menguasai alat atau ilmu dasarnya, yakni menguasai matematika secara benar (Masykur, 2008).

Matematika sebagai salah satu bagian dari disiplin ilmu yang dipelajari dalam setiap jenjang pendidikan memiliki konsep-konsep yang berhubungan satu dengan lainnya, mempelajari matematika lebih lanjut harus mempelajari dulu matematika level sebelumnya. Seseorang yang ingin menjadi ilmuwan dalam bidang matematika, maka harus belajar dulu matematika mulai dari tingkat paling dasar. Oleh karena itu matematika yang berkenaan dengan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol tersusun secara penalarannya deduktif, sehingga belajar matematika itu merupakan kegiatan mental yang tinggi. Oleh karena itu untuk mempelajari materi matematika yang baru, pengalaman belajar yang lalu dari seseorang itu akan mempengaruhi terjadinya proses belajar matematika tersebut

Mata kuliah Matematika Dasar MI/SD, merupakan mata kuliah keprodian yang wajib diambil oleh mahasiswa PGMI di STAI Darul Ulum Kandangan. Dimana dalam proses pembelajarannya selalu bersentuhan dengan konsep-konsep matematika yang menggunakan penghitungan dalam menyelesaikan tugas. Selain itu untuk memahami lebih lanjut pembelajaran harus menguasai yang nama nya matematika dasar untuk lebih lanjut ketingkat yang lebih tinggi.

Proses belajar dapat terjadi secara efektif apabila semua faktor internal (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (di luar diri siswa) diperhatikan oleh guru. Seorang guru harus mengetahui bagaimana potensi kecerdasan, minat, motivasi, gaya belajar, sikap dan latar belakang sosial ekonomi dan budaya yang merupakan faktor internal dari dalam siswa. Begitu juga faktor eksternal seperti tujuan, materi, strategi, metode, iklim sosial di dalam kelas, sistem evaluasi, pandangan terhadap siswa, serta upaya guru untuk menangani kesulitan belajar siswa harus bisa dipahami dan dilaksanakan (Komsiyah, 2012).

Self efficacy adalah keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil

tertentu (Bandura, 1997). Sikap menjadi dasar bertindak, dan tindakan menjadi ungkapan sikap itu sehingga *self efficacy* seorang siswa akan menjadi dasar dalam melakukan tindakan saat menghadapi suatu masalah tertentu dan hasil tindakannya merupakan ungkapan (Nuriah, 2010; Kusaeri, 2011). *Self efficacy* merupakan faktor yang ikut mempengaruhi kinerja seseorang dalam mencapai tujuan tertentu. Ditinjau dari akademik, akademik mengacu pada keyakinan individu bahwa ia mampu melakukan tindakan tertentu. *Self efficacy* bukanlah satu-satunya pengaruh pada perilaku/tindakan. Perilaku atau tindakan merupakan fungsi dari banyak variabel. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Self efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap keterampilan dan kemampuan dirinya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan permasalahan untuk hasil yang terbaik dalam suatu tugas tertentu.

Menurut Syukrul Hamdi dan Agus Maman Abadi, dalam penelitiannya yang berjudul menyatakan bahwa (1) Rata-rata prestasi belajar matematika mahasiswa PGSD 57,95 (cukup) dan PGMI 50,93 (rendah); rata-rata motivasi mahasiswa PGSD 110 (tinggi) dan PGMI 99,57 (sedang); rata-rata *self efficacy* mahasiswa PGSD 86,61 (tinggi) dan PGMI 81,55 (tinggi). (2) Motivasi, *self efficacy* dan latar belakang pendidikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi matematika mahasiswa PGSD dan PGMI. Berdasarkan hasil uji-t, motivasi dan *self efficacy* masing-masing berpengaruh terhadap prestasi matematika mahasiswa PGSD dan PGMI sedangkan latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap prestasi matematika mereka. (3) Uji kesamaan menunjukkan ada perbedaan pengaruh motivasi dan *self efficacy* terhadap prestasi matematika mahasiswa PGSD dan PGMI (Hamdi, 2014). Selanjutnya menurut Nirwana Gita Pertiwi dalam penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh *self efficacy* (Pertiwi, 2015).

Pada kenyataannya, mahasiswa PGMI STAI Darul Ulum Kandangan memiliki kepercayaan diri yang rendah ketika berhadapan dengan matematika. Mereka sering merasa kesulitan jika penyelesaian soal-soal matematika yang disajikan dan menganggap matematika itu adalah pelajaran yang sulit. Padahal jika dilihat dari hasil belajar mereka, semua mahasiswa dinyatakan lulus dalam mata kuliah yang berhubungan dengan matematika. Karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar Matematika Dasar Pada Mahasiswa PGMI Semester 3 STAI Darul Ulum”. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika dasar mahasiswa PGMI semester ganjil STAI Darul Ulum Kandangan tahun akademik 2020/2021. Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu: H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa sedangkan H_a : ada pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran matematika dasar.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di STAI Darul Ulum Kandangan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGMI semester ganjil tahun 2020/2021 yang berjumlah 147 orang. Sedangkan sampel penelitian adalah mahasiswa PGMI semester 3 STAI Darul Ulum Kandangan Tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 40 orang dari regular 1 dan 3.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah non tes yaitu menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara. Angket digunakan untuk mengetahui tentang *self efficacy* pada mahasiswa dalam mata kuliah matematika dasar yang meliputi berbagai aspek yaitu aspek *Magnitude* (Kesulitan Tugas), *Generality* (Generalisasi), *Strength* (Kekuatan dan keyakinan). Dokumentasi digunakan untuk mencari data tertulis tentang hasil belajar yang diambil dari dosen pengampu mata kuliah matematika dasar. Sedangkan wawancara dilakukan untuk memperkuat hasil analisis data mahasiswa pada nilai *self efficacy* terendah dan *self efficacy* tertinggi.

Teknik Analisis Data

Analisis data angket untuk mengetahui peningkatan pengaruh *self efficacy* terhadap mahasiswa pada mata pelajaran matematika dasar dapat diamati dari angket dan dokumentasi. Pedoman pemberian skor menggunakan skala likert. Dalam pemberian skor menurut skala likert mempunyai 4 katagori yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel Katagori Skala Likert

Pernyataan positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Kriteria Penilaian *Slef Efficacy* dalam aspek-aspek ada 3 yaitu Aspek *Magnitude* (Kesulitan Tugas), Aspek *Generality* (Generalisasi)/kecemasan, dan Aspek *Strength* (Kekuatan/Keyakinan) siswa terhadap mata kuliah matematika dasar disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Penilaian *Slef Efficacy*

NO	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif	Kriteria
1	4	1	Sangat setuju (SS)
2	3	2	Setuju (S)
3	2	3	Tidak Setuju (TS)
4	1	4	Sangat Tidak Setuju (STS)

Untuk menghitung rata-rata nilai keseluruhan angket mahasiswa menggunakan ketentuan $100 : 40$ Rumusan yang digunakan adalah rumusan presentasi, yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \quad (1)$$

Keterangan :

P : Angka presentasi

F : Frekuensi yang dicari persentasinya

N : *Number of case* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu yang diteliti)

Adapun rumus dua akan dicari Meannya dengan rumus :

$$M = \frac{\sum X}{N} \quad (2)$$

Keterangan :

M : Mean

N : jumlah individu dalam sample

$\sum X$: jumlah skor variabel X (variabel terikat)

Menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian dan menguji hipotesis apakah diterima atau tidak, dengan menggunakan analisis *product moment*, rumus yang digunakan pada penelitian ini yaitu: uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika dasar pada mahasiswa PGMI semester ganjil STAI Darul Ulum Kandungan menggunakan rumus Koefisien Korelasi Sederhana.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (3)$$

Keterangan :

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Kemudian untuk menentukan rumus t hitung maka digunakan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad t_{tabel} (\alpha, n-2) \quad (4)$$

Untuk mengetahui harga t_{xy} signifikan atau tidak, maka dikonsultasikan dengan t_{tabel} , dikatakan signifikan apabila $t_{xy} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak.

Hasil perhitungan pada penelitian ini menggunakan Microsoft Excel dan manual yang hasilnya diambil dari rata-rata nilai angket mahasiswa (X) dan nilai matematika dasar mahasiswa (Y) dengan taraf signifikan 5%. Dalam penelitian ini, jika t_{hitung} lebih dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika t_{hitung} kurang dari t_{tabel} sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Untuk mengetahui kekuatan tingkat hubungannya maka nilai t koefisien korelasi yang diperoleh diinterpretasikan dengan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Korelasi

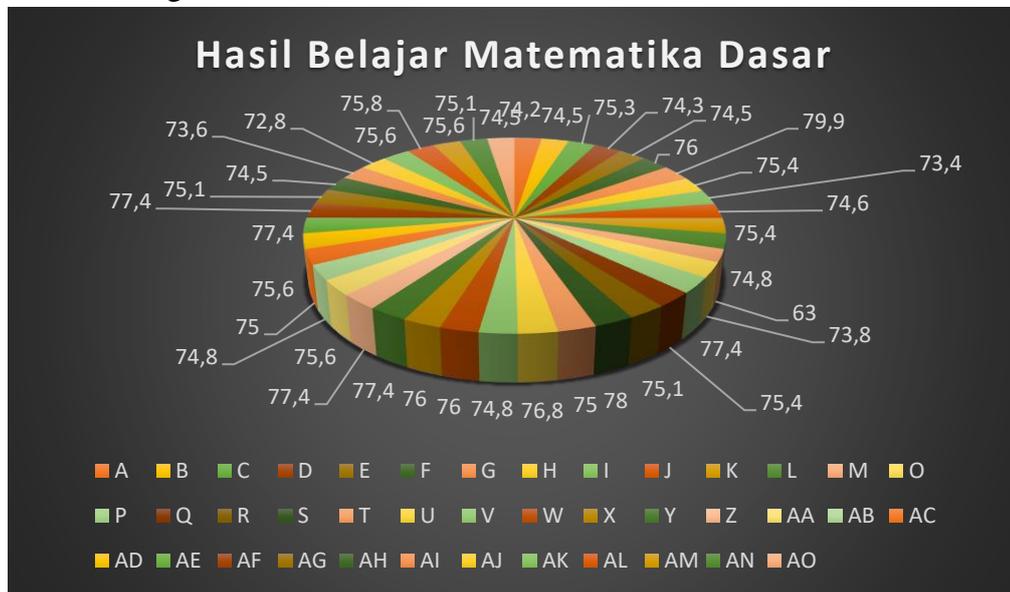
Interpretasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0 % – 24,99 %	Rendah
25 % – 49,99 %	Cukup
50 % – 74,99 %	Kuat
75 % – 100 %	Sangat Kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian berikut dibahas tentang hasil dan analisis data untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran matematika dasar.

A. Hasil

Berdasarkan nilai yang diambil dari hasil dokumentasi oleh dosen pengampu mata kuliah matematika dasar diketahui bahwa rata-rata nilai dari 40 orang mahasiswa adalah 75,2 dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 1. Data Hasil Belajar Matematika Dasar

Dari diagram di atas bisa kita lihat bahwa nilai seluruh mahasiswa PGMI untuk mata kuliah matematika dasar berada pada rentang 63 sampai dengan 79,9. Berdasarkan nilai tersebut, seluruh mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat baik dan cukup. Sedangkan untuk hasil angket *self efficacy* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 . Jawaban Responden Dalam Angket Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Matematika Dasar

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	J
1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	56
3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	44
4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	52
5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	45
6	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	47
7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	40
8	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	42
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	39
10	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	40
11	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	47
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
13	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	36
14	2	2	1	4	3	4	4	4	2	4	3	3	1	2	1	40

15	2	3	3	3	2	4	2	2	2	4	3	3	1	2	2	40
16	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	47
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
18	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	1	3	3	47
19	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	54
20	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	41
21	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	47
22	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	43
23	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	42
24	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	46
25	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	42
26	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	46
27	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	50
28	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	46
29	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	1	3	3	45
30	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	48
31	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	40
32	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	2	3	2	3	3	47
33	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48
34	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	1	2	2	40
35	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	46
36	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	4	4	48
37	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	49
38	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	42
39	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	43

B. Pembahasan

Berikut disajikan tabel perhitungan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran matematika dasar.

Tabel 5. Perhitungan Excel t_{hitung}

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	54	74,2	4006,8	2916	5505,64
2	56	74,5	4172	3136	5550,25
3	44	75,3	3313,2	1936	5670,09
4	52	74,3	3863,6	2704	5520,49
5	45	7,5	3352,5	2025	5550,25
6	47	76	3572	2209	5776
7	40	79,9	3196	1600	6384,01
8	42	75,4	3166,8	1764	5685,16
9	39	73,4	2862,6	1521	5387,56
10	40	74,6	2984	1600	5565,16
11	47	75,4	3543,8	2209	5685,16
12	44	74,8	3291,2	1936	5595,04
13	36	63	2268	1296	3969
14	40	73,8	2952	1600	5446,44
15	40	77,4	3096	1600	5990,76
16	47	75,4	3543,8	2209	5685,16
17	40	75,1	3379,5	2025	5640,01
18	47	78	3666	2209	6084
19	54	75	4050	2916	5625
20	41	76,8	3148,8	1681	5898,24
21	47	74,8	3515,6	2209	5595,04
22	43	76	3268	1849	5776

23	42	76	3192	1764	5776
24	46	77,4	3560,4	2116	5990,76
25	42	77,4	3250,8	1764	5990,76
26	46	75,6	3477,6	2116	5715,36
27	50	74,8	3740	2500	5595,04
28	46	75	3450	2116	5625
29	45	75,6	3402	2025	5715,36
30	48	77,4	3715,2	2304	5990,76
31	40	77,4	3096	1600	5990,76
32	47	75,1	3529,7	2209	5640,01
33	48	74,5	3576	2304	5550,25
34	40	73,6	2944	1600	5416,96
35	46	72,8	3348,8	2116	5299,84
36	48	75,6	3628,8	2304	5715,36
37	49	75,8	3714,2	2401	5745,64
38	42	75,6	3175,2	1764	5715,36
39	43	75,1	3229,3	1849	5640,01
40	55	74,5	4097,5	3025	5550,25
J	1813	3006,8	136339,7	83027	226247,9

Dari tabel bantu excel di atas kemudian dicari nilai r dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40 \sum 136340 - (\sum 1813)(\sum 3007)}{\sqrt{\{40 \sum 83027 - (\sum 3286969)\} \{40 \sum 226248 - (\sum 9042049)\}}}$$

$$r_{xy} = 0,117$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai r sebesar 0,117. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara self efficacy dengan hasil belajar rendah. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruhnya maka kita tentukan nilai t sebagai berikut

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad t = \frac{0,117\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,013689}} \quad t = \frac{0,117\sqrt{38}}{\sqrt{1-0,013689}} \quad t = \frac{0,721}{0,9930} = 0,726$$

$$t_{tabel} = 2,021 \text{ pada tabel } 40$$

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa nilai t_{hitung} 0,726 pada taraf signifikansi 5% dan t_{tabel} 2,021 karena nilai t_{hitung} kurang dari t_{tabel} maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan demikian hipotesis yang berbunyi tidak ada pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* terhadap hasil belajar mahasiswa dapat diterima, sedangkan hipotesis yang berbunyi adanya pengaruh signifikan antara *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika dasar mahasiswa ditolak.

Self efficacy yang tinggi akan mencapai suatu kinerja yang lebih baik disebabkan karena individu tersebut memiliki motivasi yang kuat, tujuan yang jelas, dan emosi yang stabil (Hartono, 2012). Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian ini bahwa *self efficacy* tinggi mencapai suatu kinerja yang lebih baik. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *self efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar, hasil *self efficacy* mahasiswa rendah dan nilai yang didapatkan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Raudhatul Husna yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa, dimana hasil uji hipotesis terlihat bahwa $t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu $1,68 > 0,53$ dan pengaruh *self efficacy* terhadap

hasil belajar matematika siswa kelas X SMK SMTI Banda Aceh yaitu sebesar 0,53% sedangkan sisanya 99,47% dipengaruhi oleh faktor lain (Husna, 2018).

Faktor lain yang mempengaruhi terhadap hasil penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara terhadap mahasiswa pada nilai *self efficacy* terendah dan *self efficacy* tertinggi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi tersebut antara lain ialah beberapa mahasiswa kurang menyukai pada pembelajaran matematika dasar, tergantung materi yang dikuasai dan pembelajaran secara daring yang terbatas membuat pemahaman pada pembelajaran kurang. Mahasiswa menyukai pembelajaran secara luring atau tatap muka agar dapat bertanya jawab dengan jelas jika ada yang kurang jelas pada pembelajaran. Ketika belajar secara daring konsentrasi mahasiswa terbagi untuk mendengarkan penjelasan dari dosen serta saat teman persentasi dengan keadaan rumah, pembelajaran kurang teratur, kadang berganti jam, pada *middle test* dan *final test* dilakukan secara daring sehingga mahasiswa mudah untuk menjawab dengan membuka internet. Waktu yang di berikan saat pengerjaan ujian juga lumayan panjang yaitu selama 2 jam. Hal ini menyebabkan nilai akhir dari mahasiswa yang didapatkan baik karena pada saat pembelajaran mahasiswa belajar daring dengan mudahnya mencari jawaban di internet atau berdiskusi dengan teman.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika dasar mahasiswa PGMI STAI Darul Ulum Kandungan tahun akademik 2020/2021 karena dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya proses pembelajaran daring, kurang menyukai pembelajaran matematika dasar, tergantung materi yang di sukai, kurang konsentarsi saat belajar, pemahaman kurang pada pembelajaran daring tidak tatap muka langsung padahal pembelajaran ini perlu untuk tata muka karena bukan hanya teori akan tetapi juga praktik atau contoh sehingga dapat memudahkan untuk dipahami, namun nilai yang didapatkan baik, karena internet yang mudah diakses sehingga dapat mempermudah mencari jawaban saat dilaksanakan ujian..

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, Albert. (1997). *Self-Efficacy The Excercise of Control*. USA: W. H Freeman and Company.
- Hamdi , Syukrul dan Agus Maman Abadi. (2014). “Pengaruh Motivasi Self-Efficacy dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Prestasi Matematika Mahasiswa PGSD STKIP-H dan PGMI IAIH”. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. Vol. 1 (1), pp: 77-87.
- Hartono, Dwi Rachmawati. (2012). *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Husna, Raudhatul et all. (2018). “Pengaruh Self Efficacy terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas X SMK SMTI Banda Aceh”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*. Vol. 3 (2), pp: 43-48.
- Komsiyah, Indah. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : TERAS.
- Kusaeri. (2011). “Transformasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Pelajaran Matematika di Sekolah”. *Aksioma: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol. 2(1), pp: 21-32.
- Masykur, Moch & Abdul Halim Fathani. (2008). *Mathematical Intelligence*. Jogjakarta: ArRuzz Media.

- Nuriah. (2010). *Pengaruh Self Efficacy terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2010*. Skripsi. Riau: Universitas Riau.
- Pertiwi, Nirwana Gita. (2015). *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Pada siswa Kelas V Sekolah Dasar Daerah Binaan IV Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap*, Tesis. Semarang: UNNES.
- Setyono, Ariesandi. (2007). *Mathemagics Cara Jenius Belajar Matematika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Shadiq, F. (2014). *Pembelajaran Matematika (Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.